

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perubahan Struktur Organisasi

Transformasi struktur organisasi di Kelurahan Ilir Gunungsitoli merupakan respons terhadap tuntutan regulasi nasional dan kebutuhan efisiensi birokrasi lokal. Perubahan ini ditandai dengan penyesuaian jabatan, pembagian tugas yang lebih spesifik, serta penguatan fungsi-fungsi strategis seperti pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Proses perubahan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan menunjukkan respons positif dari pegawai. Dampaknya adalah meningkatnya efektivitas kerja, kejelasan fungsi, dan koordinasi antarbagian.

2. Perubahan Teknologi

Meskipun penerapan teknologi informasi masih bersifat terbatas, terdapat indikasi kuat bahwa Kelurahan Ilir tengah berada pada fase awal digitalisasi administrasi. Pemanfaatan perangkat komputer, pengolahan data digital, dan penggunaan media sosial mulai mempercepat proses kerja. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan infrastruktur, kapasitas SDM, dan literasi digital masyarakat. Namun, manfaatnya sudah mulai dirasakan oleh pegawai, terutama dalam hal efisiensi, akuntabilitas, dan penyebaran informasi.

3. Perubahan pada Individu

Perubahan organisasi dan teknologi turut berdampak pada individu pegawai. Pegawai menunjukkan sikap yang terbuka dan positif terhadap perubahan, didukung oleh kepemimpinan lurah yang komunikatif dan motivatif. Proses perubahan juga mendorong peningkatan kompetensi teknis dan koordinasi kerja. Meskipun proses adaptasi berjalan baik, keberlanjutan perubahan tetap membutuhkan penguatan kompetensi SDM,

sinergi internal, serta pelibatan aktif masyarakat dalam pembangunan kelurahan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perubahan Struktur Organisasi
 - a. Pemerintah Kota Gunungsitoli diharapkan terus mendorong dan memfasilitasi penerapan struktur organisasi kelurahan yang adaptif dan partisipatif, melalui penguatan regulasi internal serta pengawasan pelaksanaan pembagian tugas secara efektif.
 - b. Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pembagian peran dan fungsi antarbagian untuk memastikan tidak terjadi tumpang tindih tugas dan meningkatkan koordinasi lintas seksi.
2. Perubahan Teknologi
 - a. Kelurahan Ilir Gunungsitoli disarankan untuk memperluas pemanfaatan teknologi digital secara terintegrasi, tidak hanya pada aspek pengolahan data dan arsip, tetapi juga dalam sistem pelayanan publik secara menyeluruh.
 - b. Diperlukan dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk penguatan infrastruktur TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat lunak aplikasi pelayanan yang relevan.
 - c. Pelatihan teknis dan pendampingan digital bagi pegawai perlu ditingkatkan secara berkelanjutan agar seluruh staf memiliki kemampuan yang setara dalam mengoperasikan sistem informasi dan teknologi yang digunakan.
3. Perubahan pada Individu
 - a. Perlu adanya pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan yang tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis, tetapi juga penguatan soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen pelayanan publik.

- b. Budaya kerja yang kolaboratif dan terbuka terhadap perubahan perlu terus dibangun oleh pimpinan melalui pendekatan yang komunikatif, pemberian ruang partisipasi, serta apresiasi terhadap kinerja pegawai.
- c. Kelurahan juga perlu meningkatkan sinergi dengan masyarakat melalui forum komunikasi, media digital, dan program pemberdayaan agar masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembangunan dan evaluasi kinerja pelayanan publik.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan perubahan yang telah dilakukan di Kelurahan Ilir Gunungsitoli dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan kelurahan dan kepuasan masyarakat.